

**SURVEI TEKNIK PENDATAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENJAS PADA SD DI GUGUS LAMKLAT KABUPATEN
ACEH BESAR SELAMA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Ikhlahsul 'Amal
NIM. 1711040033







**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**SURVEI TEKNIK PENDATAAN SARANA DAN PRASARANA
PEMBELAJARAN PENJAS PADA SD DI GUGUS LAMKLAT
KABUPATEN ACEH BESAR SELAMA PANDEMI COVID-19**


Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 15 Desember 2021

		TandaTangan
Pembimbing I	: <u>Munzir, M.Pd</u> NIDN.1301018301	
Pembimbing II	: <u>Irfandi, M.Or</u> NIDN. 0120128601	
Penguji I	: <u>Novia Rozalini, M.Pd</u> NIDN. 1308119101	
Penguji II	: <u>Fitriah Hayati, M.Ed</u> NIDN. 0128038801	

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani

Zikriur Rahmat, M.Pd
NIDN :0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoretis	9
2.1.1 Survey.....	9
2.1.2 Hakikat Pendataan.....	11
2.1.3 Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas.....	12
2.1.4 Dampak Covid – 19.....	25
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Latar Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Keabsahan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Aceh Besar	38
4.2 Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara formal diselenggarakan di sekolah, ini berarti sekolah merupakan suatu organisasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan tersebut tentunya memerlukan pengelolaan untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan (Mulyasa, 2015:7). Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 Pasal 19 Ayat 3 menyebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar tersebut telah berlangsung lama bahkan sudah setua umur manusia. Namun, dalam perkembangannya telah terjadi perubahan dari non-formal kepada formal”. Pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah tentu membutuhkan sarana dan prasarana pendukung agar pembelajaran selalu dapat berjalan dengan baik.

Slameto (2016:1) menyebutkan bahwa “penyelenggaraan pendidikan di sekolah itu sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar atau guru, pelajar atau peserta didik, bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi/tujuan itu semua kegiatan, fasilitas/dana dan daya di pergunakan untuk pencapaian misi/tujuan yang dicita-citakan itu. Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya ialah meningkatkan sarana dan

prasaran pendukung kegiatan belajar mengajar, termasuk pembelajaran Penjas yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar.

Melalui peningkatan jumlah sarana dan prasaran pembelajaran di tingkat SD, siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari dari pelajaran Pendidikan Jasmani (Zainal, 2017: 28). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aktivitas utamanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah cabang-cabang olahraga. Pembekalan pengalaman belajar yang diperoleh dari berbagai cabang-cabang olahraga tersebut dapat membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Suwinto, 2010).

Pada lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa. Melalui pendidikan jasmani, siswa dapat memperoleh kebugaran jasmani. Selain itu siswa juga dapat meluapkan kejenuhan saat pembelajaran di kelas dan dapat menyalurkan hobi dari masing-masing siswa supaya dapat berkembang. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Menurut Nadisah (2015: 56) “prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak

dalam pembelajaran pendidikan jasmani”. Jadi tanpa tersedianya prasarana dan sarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari para individu baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Dengan berolahraga, dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan kualitas jantung. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Hal ini dapat dilihat pada tempat-tempat kebugaran yang menggunakan sarana dan prasarana modern dan banyak tersebar di lingkungan masyarakat khususnya perkotaan (Suryobroto, 2004). Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu di tingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga dengan baik dan aman. Tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya ialah sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran (Slameto, 2016:54). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan

menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan (Wirawan, 2010).

Melihat dari banyaknya materi pembelajaran yang harus diajarkan, kenyataannya berdasarkan observasi di beberapa SD Pada Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di masing-masing sekolah sebenarnya masih belum memadai, sebagai contoh: sekolah hanya mempunyai bola kecil masing-masing cabang sebanyak 2 buah, semuanya dalam keadaan baik tanpa ada kerusakan. Namun ada beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran penjas, seperti tidak adanya sarana dan prasarana pembelajaran Penjas pada materi tertentu, sehingga proses pembelajaran Penjas tidak optimal. Keadaan sarana dan prasarana tersebut juga menghambat guru Pendidikan Jasmani dalam mengajarkan materi yang ada dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang selama ini dilakukan, terutama masa Covid-19 pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar, terutama menyangkut keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di sekolah, yaitu keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam kegiatan pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diperoleh informasi tentang teknik pendataan dan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia pada sekolah-sekolah SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar.

Betapa pentingnya sarana dan prasarana sebagaimana yang dinyatakan oleh Yuliawan (2014:1) bahwa: “sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar”. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada dua SD di Gugus Lamklak Aceh Besar yakni SD Lamklak dan SD Siem diperoleh informasi terkait sarana dan prasarana yang tidak berimbang keberadaannya, seperti di SD Lamklak Aceh Besar keberadaan sarana prasarana atletik tidak lengkap, sarana dan prasarana volly serta lapangannya tidak ada, sarana dan prasarana Basket tidak ada, serta lapangan sepakbola tidak ada. Sementara sarana dan prasarana yang ada berupa permainan bulu tangkis, bola sepakbola, bola basket dan olahraga tenis meja.

Sementara hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan pada dua SD Sime Aceh Besar diperoleh informasi terkait sarana dan prasarana yang tidak berimbang keberadaannya, seperti di SD Lamklak Aceh Besar keberadaan sarana prasarana atletik tidak lengkap, sarana dan prasarana volly serta lapangannya tidak ada, sarana dan prasarana Basket tidak ada, serta lapangan sepakbola tidak ada. Sementara sarana dan prasarana yang ada berupa permainan bulu tangkis, bola sepakbola, bola basket dan olahraga tenis meja serta sarana prasarana olahraga bola takraw sudah tersedia. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di lapangan diketahui bahwa pihak sekolah SD yang terdapat pada Gugus Lamklak Aceh Besar telah melakukan berbagai strategi pendataan mulai dari perencanaan, penyediaan,

pemanfaatan hingga perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Survei Teknik Pendataan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang di atas, maka kajian ini didasari oleh permasalahan belum diketahui secara pasti teknik pendataan yang digunakan untuk dapat mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar serta keberadaan dari sarana dan prasaran pembelajaran Penjas pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar itu sendiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Kajian ini memiliki batas masalah keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas serta teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimanakah teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang terdapat pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19?

1.4.2 Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang di SD Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1.5.1 Untuk menteahui teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang terdapat pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19.

1.5.2 Untuk megemgetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang terdapat pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan Penjasorkes pada umumnya, dan khususnya tentang kajian teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang terdapat pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengadaan dan menjaga sarana prasaran pembelajaran Penjas di masa berikutnya terutama dalam masa Covid-19.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan melaksanakan Pendidikan Jasmani di masa pandemi Covid-19 dengan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang ada.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
- d. Bagi penulis, karya ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pengetahuan terutama tentang teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas yang terdapat pada SD di Gugus Lamklat Kabupaten Aceh Besar Selama Pandemi Covid-19.

Bagi peneliti, kajian ini berguna sebagai bahan masukan pengetahuan terkait tata melakukan penelitian dan penulisan yang baik serta memberikan pengalaman dalam rangka mengetahui teknik pendataan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas di sekolah dasar.